

PENDAHULUAN

Perusahaan akan selalu berpikir bagaimana untuk menaikkan nilai dari status modal yang bisa digunakan untuk mengembangkan produksinya, perusahaan mencaoba dengan menggunakan penjualan saham kepada pemilik modal yang berpotensi untuk dapat memberikan suntikan dana yang sehat. Perusahaan terbuka yang ada di Bursa Efek Indonesia rata-rata memiliki posisi keuangan dalam keadaan hutang, kondisi para perusahaan selalu berhati-hati bagaimana kondisi perusahaan mampu mengelola hutang terhadap kondisi asset yang ada di perusahaan tersebut sehingga tidak terjadi ketimpangan.

Current Ratio adalah rumus yang diperlukan oleh perusahaan agar memahami seberapa cepatnya perusahaan dalam memanfaatkan hutangnya. Kondisi ini perusahaan akan melihat seberapa kekuatan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dalam kondisi normal. Return On Asset kondisi dimana perusahaan melihat apakah mampu memanfaatkan seluruh aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan dan laba yang tinggi juga demi keberlangsungan perusahaan itu dimasa yang akan datang.

Tabel. 1 Tabel Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	DAR	CR	ROA
1	CEKA	2017	0,35	2,22	0,07
		2018	0,16	5,11	0,07
		2019	0,18	4,79	0,15
		2020	0,19	4,66	0,11
		2021	0,18	4,79	0,11
2	STTP	2017	0,40	2,61	0,09
		2018	0,37	1,84	0,08
		2019	0,25	2,85	0,16
		2020	0,22	2,40	0,08
		2021	0,15	4,16	0,15
3	INDF	2017	0,46	1,52	0,05
		2018	0,48	1,06	0,05
		2019	0,43	1,27	0,06
		2020	0,51	1,37	0,05

		2021	0,51	1,34	0,06
4	GOOD	2017	0,64	0,99	0,10
		2018	0,40	1,18	0,10
		2019	0,45	1,53	0,08
		2020	0,55	1,76	0,03
		2021	0,56	1,47	0,07
5	PANI	2017	0,48	2,15	0,004
		2018	0,73	1,19	0,007
		2019	0,66	1,49	0,01
		2020	0,64	1,57	0,001
		2021	0,74	1,20	0,004
6	ADES	2017	0,20	1,20	0,04
		2018	0,45	1,38	0,006
		2019	0,30	2,00	0,10
		2020	0,26	2,97	0,14
		2021	0,25	2,50	0,20
7	SKBM	2017	0,36	1,63	0,01
		2018	0,41	1,38	0,009
		2019	0,43	1,33	0,0005
		2020	0,45	1,36	0,003
		2021	0,14	1,31	0,01
8	ROTI	2017	0,38	2,25	0,02
		2018	0,33	3,57	0,02
		2019	0,33	1,69	0,05
		2020	0,27	3,83	0,03
		2021	0,32	2,65	0,06

Sumber <https://www.idx.co.id/id>

Bersumber dari data diatas tercatat pada perusahaan CEKA dari tahun 2017 - 2021 mengalami kenaikan yang cukup drastis pada Current Ratio. Pada perusahaan STTP pada Return On Assets mengalami ketidakstabilan dari tahun 2017 – 2021. Perusahaan INDF mengalami penurunan pada Current Ratio 2017-2021. Perusahaan GOOD pada Return On Assets mengalami

penurunan dari tahun 2017 – 2021. Perusahaan PANI mengalami kenaikan tahun 2017 – 2021 pada Debt To Asset Ratio. Perusahaan ADES mengalami kenaikan tahun 2017-2021 pada Current Ratio. Pada perusahaan SKBM pada Return On Assets mengalami ketidakstabilan dari tahun 2017 – 2021. Pada perusahaan ROTI pada Debt To Asset Ratio mendapati penyusutan per tahun 2017 – 2021.

Mengingat permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan menguji pengaruh antar variabel yaitu pengaruh variabel “Debt-to-Assets Ratio” dan “Current Ratio” terhadap Return on Asset baik secara parsial maupun secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Assets Ratio

Kasmir (2017:112) DAR adalah perhitungan keuangan yang rumusnya digunakan dimana kondisi jumlah dari semua hutang yang ada di perusahaan memiliki rasio perbandingan yang sehat sehingga tidak mengakibatkan ketidak mampuan perusahaan dalam membayar semua hutang perusahaan.

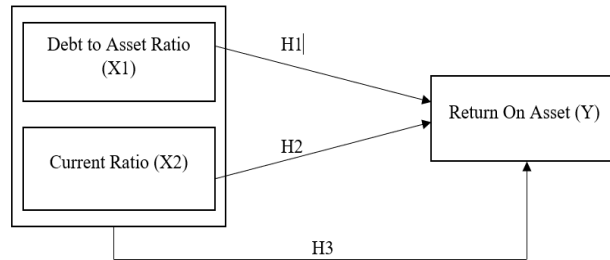
Current Ratio

Pendapat Kasmir yang terdapat dalam buku (2018:134) definisi Rasio lancar, merupakan kondisi dimana perusahaan mampu melaksanakan pembayaran terhadap jumlah hutang-hutang yang ada di perusahaan terkhusus kondisi Perusahaan dalam menyelesaikan dan mencicil kewajiban yang ada pada Perusahaan tersebut. Kemampuan dari perusahaan dalam melakukan pembayaran akan mempengaruhi dampak kinerja keuangan perusahaan karena hutang lancar atau jangka pendek sangat menguras kondisi aktiva lancar yang ada di dalam perusahaan. Rasio perhitungan kondisi ini sangat diperlukan sehingga perusahaan mampu merencanakan keadaan keuangan kepada tahap selanjutnya.

Return On Assets

Menurut kasmir (2016) ROA adalah perhitungan keuangan menggunakan rumus bertujuan mengetahui kondisi dimana perusahaan menghasilkan asset yang dimiliki itu aman untuk dilakukan produksi serta melakukan pembayaran-pembayaran yang ditimbulkan oleh aktivitas produksi. Rumus ini juga mampu melihat sejauh mana keuntungan yang sudah di dapat oleh perusahaan dalam kurung waktu periode tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Menurut Dantes (2012) untuk menduga kondisi efek hubungan dari setiap variabel bebas terhadap terikat maka diambil kesimpulan hipotesis di dalam penelitian ini, sebagai berikut :

H1 : Debt to Assets Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset

H2 : Current ratio berpengaruh terhadap Return On Asset

H3 : Debt to Assets Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset